

# SKRIPSI

KESESUAIAN PROPORSI LEBAR GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS  
PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI SAUDARA KANDUNG SUKU  
MINANG DENGAN KONSEP *GOLDEN PROPORTION*



Oleh :

**RINDANG PAULINA**

**No. BP 1511411008**

**Pembimbing 1**

**drg. Murniwati, MPPM**

**drg. Didin Kustatiningtyastuti, Sp. orth**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

**KESESUAIAN PROPORSI LEBAR GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS  
PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI SAUDARA KANDUNG SUKU  
MINANG DENGAN KONSEP *GOLDEN PROPORTION***



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**Fakultas Kedokteran Gigi**

**Universitas Andalas**

Skripsi, Juli 2019

**Kesesuaian Proporsi Lebar Gigi Anterior Rahang Atas Perempuan dan Laki-Laki Saudara Kandung Suku Minang dengan Konsep *Golden Proportion***

Oleh: Rindang Paulina, Murniwati, Didin Kustatiningtyastuti

**ABSTRAK**

*Golden proportion* mulai diterapkan di kedokteran gigi untuk estetika wajah serta memberikan pedoman dalam menciptakan senyum yang ideal dan estetik dengan menentukan proporsi yang tepat dari gigi insisivus sentral, insisivus lateral, dan kaninus yang dilihat dari arah depan. Ukuran gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik, jenis kelamin, faktor lingkungan, etnis, dan ras. Suku Minang merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia yang termasuk kedalam subras Deutro Melayu, ras Mongoloid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian proporsi lebar gigi anterior rahang atas perempuan dan laki-laki saudara kandung suku Minang dengan konsep *golden proportion*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif numerik dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 18 pasang perempuan dan laki-laki saudara kandung, yang salah satunya merupakan mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. Pengambilan foto gigi pada perempuan dan laki-laki saudara kandung harus memenuhi kriteria serta sesuai dengan ketentuan pengambilan foto. Hasil uji analisis *bland altman* proporsi lebar gigi anterior rahang atas antara perempuan dengan *golden proportion* menunjukkan nilai  $p = 0.04$  ( $p < 0.05$ ) untuk insisivus sentral dan nilai  $p = < 0.0001$  ( $p < 0.005$ ) untuk kaninus, proporsi lebar gigi anterior rahang atas antara laki-laki dengan *golden proportion* menunjukkan nilai  $p = < 0.0001$  ( $p < 0.05$ ) untuk insisivus sentral dan kaninus, serta proporsi lebar gigi anterior rahang atas antara perempuan dengan laki-laki saudara kandung menunjukkan nilai  $p = 0.2289$  ( $p > 0.05$ ) untuk insisivus sentral dan nilai  $p = 0.6271$  ( $p > 0.005$ ) untuk kaninus. Kesimpulan dari penelitian yaitu tidak terdapat kesesuaian proporsi lebar gigi anterior rahang atas perempuan dengan konsep *golden proportion*, tidak terdapat kesesuaian proporsi lebar gigi anterior rahang atas laki-laki dengan konsep *golden proportion* dan terdapat kesesuaian proporsi lebar gigi anterior rahang atas perempuan dengan laki-laki saudara kandung suku Minang.

**Kata kunci : gigi anterior, *golden proportion*, saudara kandung, suku Minang**

**Faculty of Dentistry**

**University of Andalas**

Undergraduate Thesis, July 2019

***Appropriateness proportion of the anterior maxillary teeth of female  
and male Minang sibling with Golden Proportion concept***

by: Rindang Paulina, Murniwati, Didin Kustatiningtyastuti

**ABSTRACT**

Golden proportion began to be applied in dentistry for facial aesthetics as well as providing guidance in creating an ideal and aesthetic smile by determining the exact proportions of the central incisor, lateral incisor and canine maxillary from the front. Gear sizes are influenced by several factors including genetic, gender, environmental, ethnic, and racial factors. The Minang people are one of the tribes in Indonesia that belong to the Deutro Melayu Subras, the Mongoloid race. The purpose of this research is to know the appropriateness proportion of the anterior maxillary teeth of female and male sibling with the concept of golden proportion. The research method used is numerical descriptive with a cross-sectional design. The sample consists of 18 pairs of female and male sibling, one of which is an active student at the Faculty of Dentistry at the University of Andalas. Tooth shooting in female and male sibling must meet the criteria and comply with the requirements of taking photographs. Analysis results bland altman the width of the anterior maxillary teeth of female with the golden proportion shows the value  $p=0.04$  ( $p<0.005$ ) for the central incisor and the value  $p=<0.0001$  ( $p<0.05$ ) for the canine. The width of the anterior maxillary teeth of male with the golden proportion shows the value  $p=<0.0001$  ( $p<0.005$ ) for the central incisor and the canine. The width of the anterior maxilla teeth of female with male sibling shows the value  $p=0.2289$  ( $p>0.005$ ) for the central incisor and the value  $p=0.6271$  ( $p>0.05$ ) for the canine. Conclusion of the study that is, there is no conformity of the wide proportion of the anterior maxillary teeth female with the concept of golden proportion, there is no conformity of the wide proportion of anterior maxillary teeth of male with the concept of golden proportion and there is suitability of the wide proportion of the anterior maxillary teeth over female and male Minang sibling.

**Keywords: anterior tooth, golden proportion, Minang people, sibling**